



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN STRATEGI *TAKE AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA ORGAN
GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH RUMBIO KAB KAMPAR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**M. WAHYU FIRMANSYAH
NIM:11618203256**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2023 M



**IMPLEMENTASI STRATEGI *TAKE AND GIVE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA ORGAN
GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH RUMBIO KAB KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**M. WAHYU FIRMANSYAH
NIM:11618203256**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Strategi Take And Give untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab Kampar yang ditulis oleh M. Wahyu Firmansyah NIM. 11618203256 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Rabiul Akhir 1444 H
08 November 2022

Menyetujui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua
 Pendidikan
 Madrasah Ibtidaiyah

 H. Subhan, S. Ag, M. Ag.

Menyetujui,
 Pembimbing

 Dr. Hj. Nurhasnawati, M. Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Strategi Take and Give untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kabupaten Kampar*, oleh M. Wahyu Firmansyah NIM. 11618102701 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 zulhijjah 1444 H/ 27 Juni 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 8 Zulhijjah 1444 H
27 Juni 2023 M

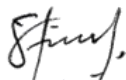
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, M.Ag.

Penguji III



Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Penguji II



Khusna Marzuqo, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Herlina, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Wahyu Firmansyah
 NIM : 11618102701
 Tempat, Tgl. Lahir : Ranah/17 Maret 1997
 Pendidikan : Tarbiyah dan Keguruan
 Pekerjaan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi :

Penerapan Strategi Take and Give untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



M. Wahyu Firmansyah
 NIM. 11618102701

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbir'alamin senandung syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Penerapan Strategi Take And Give untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab Kampar*" skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Mudah-mudahan ilmu yang penulis peroleh menjadi ilmu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman dan yang cinta akan ilmu pengetahuan, serta mendapatkan kerberkahan dan dapat mengamalkannya. Aamiin

Shalawat dan salam penulis sampai kepada mahaguru suri taudalan umat manusia, *Nabi Muhammad SAW* dengan ucapan *allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad* yang telah mengeluarkan manusia dari lembah kebodohan kepada alam islam yang *rahmatat lil'alamin* mudah-mudahan kita semua mendapat *syafa'at* dikemudian hari.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari berbagai pihak, baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, kawan –kawan, universitas, fakultas dan program studi. Oleh karena itu yang paling pertama penulis sampaikan dengan sepenuh hati dan ucapan terima kasih kepada kerluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda dan Ibunda Semoga Allah selalu merahmati keduanya. Selanjutnya ucapan terima kasih untuk kakak dan abang serta adik penulis atas semangat, cinta, sayang, dan dukungan yang selalu diberikan sejauh ini, penulis tidak dapat membalas kebaikannya dan hanya berdo'a "*Baarokallahu Fiikum*" Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyapaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamater tercinta UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
 6. Ibu Dr.Hj.Nurhasnawati,M.Pd selaku pembimbing dan selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 7. Untuk keluargaku terkasih terutama buat Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.
 8. Teman-temanku mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 yang telah menemani penulis selama belajar di bangku kuliah, terkhusus mahasiswa lokal A yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
 9. Terimakasih kepada keluarga besar pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Almamaterku Uin Suska Riau

Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah, Akhirnya kepada Allah jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin, Atas keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki, maka dengan tangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka dan hati yang lapang, penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian serupa yang mungkin akan dilakukan di masa yang akan datang. penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal saleh di sisi Allah SWT. Aamiin...

Pekanbaru, Juli 2022
Penulis

M. WAHYU FIRMANSYAH
NIM. 11618102701



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil' alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk

masa depanku..

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus

memerlukan sebuah pengorbanan.

Kusembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya tapi keluarga besar selalu ada untuk putri mu syukron kepada yang malaikat tak bersayap

Ibunda tercinta dan Ayahanda tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabait doa merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Kepada saudara terkasihku

Syukron untuk semuanya yang telah mengisi hari-hari ini dan tidak banyak menuntut, wahai saudaraku.....

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Wahyu Firmansyah, 2022: “Penerapan Strategi *Take And Give* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab Kampar”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Strategi *Take And Give* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 20 orang siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab Kampar. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi *Take And Give* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode Strategi *Take And Give* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diketahui sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 15% dengan kategori kurang. Kemudian dilakukan tindakan dengan Strategi *Take And Give* pada siklus I, nilai kemampuan daya ingat siswa sedikit lebih meningkat dengan rata-rata mencapai 50% dengan kategori kurang, kemampuan berpikir kritis siswa sudah mulai meningkat namun masih belum mencapai indikator yang diharapkan, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 80% dengan kategori cukup. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Strategi *Take And Give* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab Kampar.

Kata Kunci: Strategi *Take And Give*, Kemampuan Berpikir Kritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Wahyu Firmansyah, (2023): The Implementation of Take and Give Strategy in Increasing Student Critical Thinking Ability on Animal and Human Motion Organs Theme at the Fifth Grade of Islamic Elementary School Rumbio, Kampar Regency

This research aimed at finding out the implementation of Take and Give strategy in increasing student critical thinking ability on Animal and Human Motion Organs theme at the fifth grade of Islamic Elementary School Rumbio, Kampar Regency. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 20 the fifth-grade students at Islamic Elementary School Rumbio, Kampar Regency. The objects were Take and Give strategy and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Take and Give strategy could increase student critical thinking ability. It could be identified from the mean score of student critical thinking ability that was 15% before the action was conducted, and it was on poor category. Then, the action with Take and Give strategy was conducted in the first cycle, the mean score of student critical thinking ability was 50%, and it was on poor category. Student critical thinking ability had increase, but the successful indicator expected was not yet achieved. After the improvement action was conducted in the second cycle, the mean score of student critical thinking ability increased to 80%, and it was on enough category. It meant that the successful indicator determined was achieved. Therefore, it could be concluded that the implementation of Take and Give strategy could increase student critical thinking ability at the fifth grade of Islamic Elementary School Rumbio, Kampar Regency.

Keywords: Take and Give Strategy, Critical Thinking Ability



ملخص

محمد وحيو فرمانشاه، (٢٠٢٢): تطبيق إستراتيجية خذ وأعط لتحسين القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع أجهزة الحركة الحيوانية والبشرية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الإسلامية رومبيو بمنطقة كمبر

يهدف هذا البحث إلى معرفة تحسين إستراتيجية خذ وأعط لتحسين القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع أجهزة الحركة الحيوانية والبشرية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الإسلامية رومبيو بمنطقة كمبر. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل. الأفراد في هذا البحث مدرس واحد و ٢٠ تلميذا من الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الإسلامية رومبيو بمنطقة كمبر. وموضوعه إستراتيجية خذ وأعط، وقدرة التلاميذ على التفكير النقدي. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وتألفت كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والاختبار والتوثيق. بينما أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو التحليل الوصفي بالنسب المئوية. بناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، يظهر أن تطبيق إستراتيجية خذ وأعط يمكن أن يحسن القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ. من المعروف أن متوسط درجات قدرة التلاميذ على التفكير النقدي قبل اتخاذ الإجراء، بلغ ١٥٪ في الفئة الأقل. وتم اتخاذ إجراء بإستراتيجية خذ وأعط في الدورة الأولى، زادت قيمة القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ بشكل طفيف بمتوسط يصل إلى ٥٠٪ في الفئة الأقل، وبدأت القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في الزيادة ولكنها لم تصل إلى المؤشرات المتوقعة، وبعد إجراء التحسينات في الدورة الثانية، زادت القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ بمعدل ٨٠٪ في الفئة مقبولة. هذا يعني أنها وصلت إلى مؤشرات النجاح المحددة. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق إستراتيجية خذ وأعط يمكن أن يحسن القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الإسلامية رومبيو بمنطقة كمبر.

الكلمات الأساسية: إستراتيجية خذ وأعط، القدرة على التفكير النقدي



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Indikator Keberhasilan.....	22
E. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Rancangan Penelitian	25
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

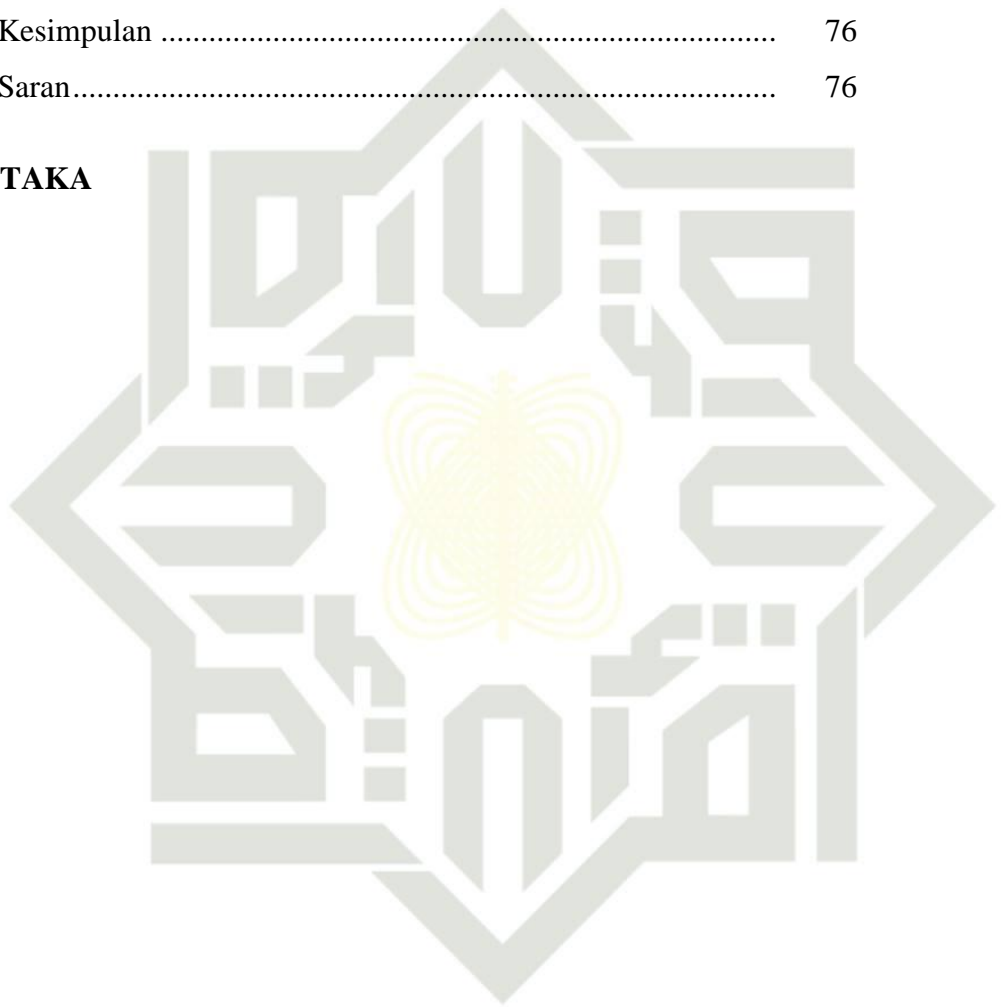
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adaptasi yang baik dalam dunia pendidikan. Hadirnya revolusi industri 4.0 membuat dunia kini mengalami perubahan yang semakin cepat dan kompetitif. Dunia pendidikan sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus terus berkembang dan berproses sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Standar-standar dalam *output* maupun *outcome* pendidikan juga terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu bekal utama yang diperlukan peserta didik bukan sekedar pengetahuan konseptual semata, melainkan keterampilan mengaplikasikan pengetahuan dan berbagai keterampilan berpikir.

Terkait hal tersebut, bahkan *The Partnership 21st century skills*¹ merumuskan kerangka kerja pembelajaran abad 21 yang meliputi: berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi. Berpikir kritis berarti mampu menyikapi ilmu pengetahuan dengan kritis, mampu memanfaatkan untuk kemanusiaan. Terampil memecahkan masalah berarti mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sebagai wahana latihan menghadapi permasalahan yang lebih besar dalam kehidupannya. Keterampilan berkomunikasi merujuk kepada kemampuan mengidentifikasi,

¹National Education (NEA) is a founding member of the Partnership for 21st Century Skills, a national advocacy organization that encourages schools, districts, and states to infuse technology into education and provides tools and resources to facilitate that effort: (2011) <http://www.nea.org/home/34888.htm>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengakses, memanfaatkan dan mengoptimalkan perangkat dan teknik komunikasi untuk menerima dan menyampaikan informasi kepada pihak lain. Terampil kolaborasi berarti mampu menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan sinergi. Intinya, keterampilan berpikir di atas merupakan modal utama peserta didik dalam menjalani kehidupan. Jika merujuk pada kerangka kerja tersebut, maka HOTS merupakan jawaban dalam menjawab tantangan dalam pembelajaran abad 21.

Hal inilah menurut Purnomo² yang menjadi salah satu alasan penyempurnaan kurikulum 2013 pada standar isi yang diperkaya dengan kebutuhan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan peserta didik dalam pembelajaran sebagai bekal untuk menghadapi tantangan di masa mendatang, terutama di era 4.0. Kemampuan berpikir kritis akan menghasilkan kreativitas peserta didik dan mendorongnya memunculkan ide, gagasan dan contoh serta solusi atas masalah yang berhubungan dengan kehidupannya. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran bahkan juga dapat memberikan kepuasan, semangat dan gairah untuk belajar.

Mengembangkan kemampuan berpikir kritis sudah dapat di mulai dari jenjang pendidikan dasar, dikemas dalam bentuk yang sederhana sesuai dengan perkembangan intelektual siswa. Namun kenyataannya sebahagian besar guru terutama pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD)/Madrasah

²Pajar Purnomo, *Berpikir Kritis dalam Auditing, Salemba Empat*: Jakarta: 2011, h.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibtidaiyah (MI) masih jarang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran, sehingga ketika siswa dihadapkan pada soal-soal pada level berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking*) seperti berpikir kritis, mereka merasa kesulitan bahkan tidak mampu menyelesaikannya.

Sebagaimana pengamatan awal melalui wawancara di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab. Kampar, yang peneliti lakukan terkait kemampuan berfikir kritis siswa pada tema Organ gerak Hewan dan Manusia, dan hasilnya adalah sebagai berikut:³

1. Dari 20 orang siswa yang diberi pertanyaan dalam bentuk soal HOTS (*Higher Order Thinking*) hanya 11 siswa atau 55% yang dapat memutuskan jawaban dengan benar atau solusi dari permasalahan soal.
2. Dari 20 siswa hanya 10 Atau 50% yang bisa memeberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
3. Dari 20 siswa hanya 9 Atau 45% yang dapat menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

Sebenarnya guru sudah berusaha meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan,
2. Memberikan soal-soal berpikir kritis atau latihan tambahan untuk penguatan.
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM).

³ Wawancara dan di lakukan pada hari senin, tgl 4 Maret 2021 pk1. 09.00 dengan wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Namun upaya yang dilakukan belum mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti berupaya membaca literatur-literatur terkait kemampuan berfikir kritis, lalu mendiskusikannya dengan teman sejawat untuk memperoleh gambaran mengenai solusi yang dianggap tepat. Akhirnya peneliti menemukan salah satu model pembelajaran yang menurut hemat peneliti dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah di atas. Strategi *Take And Give*, strategi ini memiliki keunggulan dalam hal mengembangkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran serta dapat pula mengembangkan daya berpikir kritis, serta kemandirian.

Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, peneliti bertambah yakin untuk menjadikan Strategi *Take And Give* sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Penerapan Strategi *Take And Give* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang perlu diberi penegasan pengertiannya adalah:

1. *Take And Give*

Take And Give adalah merupakan salah satu proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

telah dimiliki siswa pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya . Dalam proses itu siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. ⁴

2. Kemampuan berpikir kritis

Berfikir kritis merupakan kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk membuat dan melakukan asamen terhadap kesimpulan berdasarkan bukti.⁵ Adapun yang dimaksud dengan berfikir kritis adalah mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan, mencari alasan, mencoba memperoleh informasi yang benar, menggunakan sumber yang dapat dipercaya, mempertimbangkan keseluruhan informasi, mencari alternative mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya, mencari ketepatan suatu permasalahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Strategi *Take And Give* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia muatan pelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio”?

⁴*Ibid*

⁵ Egeen, paul. *Strategi dan Model Pembelajaran*, PT. Indeks, Jakarta, h. 115



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V melalui Strategi *Take And Give* Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia muatan pelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab. Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa.
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru IPA, dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran selanjutnya.
 - 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran efektif, kreatif dan efisien. Serta dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Bagi Siswa
 - 1) Untuk memperbaiki kemampuan berfikir kritis siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab. Kampar, pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang masih rendah.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan prosesn belajar mengajar dikelas.
- d. Bagi Peneliti.
 - 1) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa melalui penelitian tindakan kelas.
 - 2) Sebagai bahan penelitian, perbandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
 - 3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan kehuruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi *Take And Give*

a. Pengertian Strategi pembelajaran

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia ,strategi adalah ilmu siasat perang, akal untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan⁶. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang . Jadi strategi dapat diartikan sebagai suatu rancangan atau rencana persiapan yang masih bersifat abstrak yang nantinya akan dilaksanakan dalam bentuk konkret melalui beberapa metode atau teknik yang berguna untuk menghasilkan perubahan yang baik dari diri peserta didik.

Selain itu dalam buku Wina Sanjaya, kemampuan menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷ Lebih lanjut Istarani menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Atau strategi pembelajaran adalah satu set materi dan prosedur

⁶Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003, h. 450

⁷Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta:GP Press Group,2013), Hal 5.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan cara guru menciptakan suasana pembelajaran yang mengajak siswa aktif. Indikator aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat

dari mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah

b. Pengertian Strategi *Take and Give*

Istilah *take and give* sering diartikan “saling memberi dan saling menerima”. Prinsip ini juga menjadi intisari dari strategi *take and give*. *Take and give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Dengan demikian komponen penting dalam strategi *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan *sharing* informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk

⁸Istarani, 58 *Model pembelajaran inovatif*, Medan: Media persada, 2014, h. 1



mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangan.⁹ Selain itu juga *take and give* merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis di Madrasah Ibtidaiyah, penuh semangat, dan antusiasme, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa untuk mengingat materi.¹⁰

Adapun langkah-langkah dalam Strategi *Take And Give* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) jelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami.
- 4) Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menemukan informasi pemecahan dari permasalahan soal. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 5) Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).

⁹Miftahul Huda, *Loc. Cit.*

¹⁰Rizky Nadya Prabawati, dkk, *Pengaruh Media LKS Berbasis Model Take and Give Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Jabung 01 Kec. Jabung Kab. Malang*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol 5, No 2, September 2017, h. 752.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 7) Guru menutup pembelajaran.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *take and give* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, karena siswa dapat menganalisis suatu permasalahan soal, saling berbagi informasi dan berani untuk membacakan hasil dari bertukar informasi dengan teman sebayanya dalam pembelajaran yang dilakukan.¹²

c. Kelebihan Strategi *Take and Give*

Melihat langka-langka dalam penerapannya, maka beberapa kelebihan strategi *take and give* ini adalah sebagai berikut :

- 1) Strategi pembelajaran ini tidak kaku, karena seorang guru boleh memodifikasi lagi penggunaannya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan serta situasi proses belajar mengajar.
- 2) Materi akan terarah, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum dibagikan kartu pada siswa.
- 3) Melatih siswa untuk bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain.
- 4) Melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- 5) Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau ia

¹¹Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2014, h.189.

¹²Vidya Rumpakha, Yari Dwikurnaningsih, *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PKN Melalui Metode Pembelajaran Take and Give Kelas IV*, Vol 9, No 2, Juli 2017, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menghafal dan paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya.

- 6) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dimintai pertanggung jawaban atas kartu yang diberikan kepadanya.¹³

d. Kekurangan Strategi *Take and Give*

kekurangan strategi *Take and Give* adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat mencari pasangan ditemukan ketidak teraturan, sebab adanya siswa yang lari sana dan lari sini.
- 2) Kemampuan siswa untuk menyampaikan materi pada temannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3) Adanya siswa yang ketemu dengan temannya bukannya membahas materi ajar yang disampaikan padanya, tapi malah ia cerita atau mengobrol tentang masalah kehidupannya.¹⁴

Kemampuan Berfikir Kritis.

Menurut Agus Suprijono kemampuan berpikir kritis adalah cara berfikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berfikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh warga negara yang merupakan suatu objek ideal mengembangkan pola pikir anak di usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas.¹⁵

¹³Istarani hlm, *Op. Cit* h. 190.

¹⁴*Ibid.*,

¹⁵Agus Suprijono, *Model-model pembelajaran emansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016, h 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Chaedar Alwasilah berfikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam.¹⁶

Cara berpikir demikian harus menjadi landasan untuk menanggapi, menginterpretasikan dan menggunakan pengetahuan sosial. peserta didik harus mampu berpikir sesuai dengan bidang keilmuan ilmu sosial yaitu berpikir. cara berfikir demikian perlu dibekali dengan kompetensi sosial terutama dalam berpikir kritis.¹⁷

Berpikir merupakan suatu kemampuan yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Berpikir kritis adalah cara berpikir cara berpikir reflektif, beralasan berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berfikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan, proses tersebut memberikan berbagai alasan sebagai pertimbangan menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode dan kriteria yang sesuai.¹⁸

Berpikir kritis adalah berpikir dengan baik, dan merenungkan, tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dimotivasi oleh keinginan untuk menemukan jawaban dan mencapai pemahamann, mengevaluasi pemikiran tersirat dari apa yang mereka baca, meneliti

¹⁶Chaedar Alwasilih, *Contextual Teaching&Learning*, Bandung: Mizan media utama. 2014, hlm 185

¹⁷ *Ibid*, h. 9

¹⁸ Agus Suprijono. *Loc. CIT*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses berpikir mereka sendiri saat menulis, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.¹⁹

Tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari. Pemahaman mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian. Proses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman yang mendalam, pemikir kritis selalu berpikiran terbuka saat mereka mencari keyakinan yang ditimbang baik-baik berdasarkan bukti logis dan logika yang benar.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu proses kegiatan mental yang terarah dan jelas tentang suatu masalah yang meliputi merumuskan masalah, menentukan keputusan, menganalisis dan melakukan penelitian ilmiah yang akhirnya menghasilkan suatu konsep yang diyakini berdasarkan sumber terpercaya. Kemampuan ini penting untuk dikembangkan pada siswa, mengingat kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar dan membantu siswa memahami pembelajaran secara mendalam.

Seseorang yang sedang berpikir kritis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan.
2. Mencari alasan.

¹⁹ *Ibid*, h. 187

²⁰ Chaedar Alwasilah *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mencoba memperoleh informasi yang benar.
4. Menggunakan sumber yang dapat dipercaya.
5. Mempertimbangkan keseluruhan informasi
6. Mencari alternative.
7. Mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya.
8. Penarikan kesimpulan.²¹

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat dikatakan bahwa seorang siswa dapat dikatakan telah berfikir kritis apabila memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS
- 2) Siswa dapat memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut
- 3) Siswa dapat memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber
- 4) Siswa mampu mencari solusi alternative terhadap penyelesaian soal
- 5) Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.²²

Pemikir kritis yang ideal mempunyai kebiasaan ingin tahu informasi yang lengkap, nalar yang dapat diandalkan, fleksibel (tidak kaku), berpikiran terbuka tanpa prasangka dalam mengevaluasi jujur

dalam menyikapi hati-hati dalam membuat judgments, bersedia mempertimbangkan kembali, berpikiran mengenai isu-isu yang di hadapi, teratur dan runtut dalam memecahkan masalah yang rumit, rajin mencari

²¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan)*, Prenada Media Grup: Jakarta, 2011, h.. 241

²² *Ibid*, h,243



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang relevan, cermat dan layak dalam memilih kriteria, fokus dalam mencari dan mendalami masalah, pantang mundur dalam mencari hasil yang optimal.²³

Membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis sama halnya dengan membiasakan mereka untuk selalu mengaplikasikan pengetahuan yang di miliki dalam kehidupan sehari-hari dan memperhatikan perubahan yang ada pada kehidupan. Melihat tujuan dan berpikir kritis yaitu untuk mencapai pemahaman yang menjadalan, pamanhaman membuat kita mengerti maksud di balik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari.

3. Hubungan Strategi *Take And Give* dengan Kemampuan Berpikir Kritis.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, agar dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran yang di berikan oleh guru. Oleh karna itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa untuk berpikir kritis, salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah Strategi *Take And Give* yang menekankan kemampuan berpikir siswa untuk menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola, dan mengembangkan informasi yang didapat. Hubungan antara Strategi *Take And Give* dengan kemampuan berpikir kritis terletak pada langkah-langkah

²³ Theodorus M. Tuanakotta, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Salemba Empat: Jakarta,



model pembelajaran tersebut yang mampu mengakomodasi kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki rele/vensi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Nur Indah Saputri dengan judul “*upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas V melalui inkuiri terbimbing pada mata pelajaran ipa di SD N Punukan, waters Kulon Prago tahun ajaran 2013/2014*” hasil penelitian menunjukkan adanya pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA hal ini di lihat dari kemampuan berpikir kritis siswa pada setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat dengan skor 71,5. (kategori baik).²⁴ Kemudian setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pencapai kemampuan berpikir kritid siswa mencapai rata-rata 77,83 (kategori baik). Adapun persamaan penelitian oleh Nur Indah Saputri dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama terletak pada variable Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variable X, bahwa penelitian di atas menggunakan metode inkuiri terbimbing sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan Strategi *Take And Give*

²⁴ Nur Indah Saputri dengan Judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V melalui inkuiri terbimbing pada mata pelajaran ipa di SD N Punukan, Waters Kulon Prago tahun ajaran 2013/2014*” Skripsi, Yogyakarta, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Darmawati dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Judul "penerapan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan Hasil belajar pendidikan Agama islam menghafal sifat-sifat Mustahil bagi Allah di kelas III SD Tarbiyah Islamiyah (TI) 076 Batubelah kecamatan Kampar kabupaten Kampar²⁵." Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran pendidikan Agama islam dengan model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar dalam menghafal sifat-sifat mustahil bagi Allah siswa di SD Tarbiyah Islamiyah (TI) 076 Batubelah, sebelum tindakan dilaksanakan nilai siswa masih rendah dengan rata-rata sebesar 60,45. Setelah tindakan kelas dilakukan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 62,15 dengan kategori sedang melalui perbaikan siklus II hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 78,18 dengan kategori tinggi. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan Darmawati adalah sama-sama menggunakan *take and give* dan untuk meningkatkan hasil belajar perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan Darmawati terletak pada subjek dan mata pelajarannya, Darmawati melakukan penelitian pada siswa kelas III SD Tarbiyah Islamiyah (TI) Batubelah dengan mata pelajaran pendidikan agama islam sedangkan penulis meneliti di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab. Kampar dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam .

²⁵ Darmawati, 2008, *Penerapan model pembelajaran Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menghafal Sifat Sifat Mustahil Bagi Allah di Kelas III SD Tarbiyah Islamiyah (TI)076 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kerangka Berpikir

Dalam suasana belajar mengajar dilapangan pada lingkungan sekolah sering kita jumpai beberapa masalah diantaranya pada pembelajaran IPA guru belum memaksimalkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Model pembelajaran yang digunakan guru bersifat pada guru sehingga siswa tidak terlibat dalam pembelajaran . kegiatan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang di katakan oleh guru hak tersebut mengakibatkan kemampuan berfikir kritis siswa rendah. Selain itu, ketika guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa, siswa kurang dapat memberikan alasan atau pendapat berkaitan dengan jawaban yang di berikan. Jawaban yang diberikan siswa hanya sebatas hafalan yang diingat, tanpa memiliki suatu konsep yang mendasar.

Keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran dipengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran termasuk dalam hal pemilihan model pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran guru hendaknya lebih selektif. Karena pemilihan model pembelajaran tidak tepat justru dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebagai pertimbangan solusi maka peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Take And Give* adalah model pembelajaran yang mengaitkan konsep lama dengan konsep baru, kemudian mengorganisasikan ide-ide, lalu ide-ide yang sudah didapat dikaji kembali, setelah itu dikembangkan secara luas. Dengan model pembelajaran tersebut di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

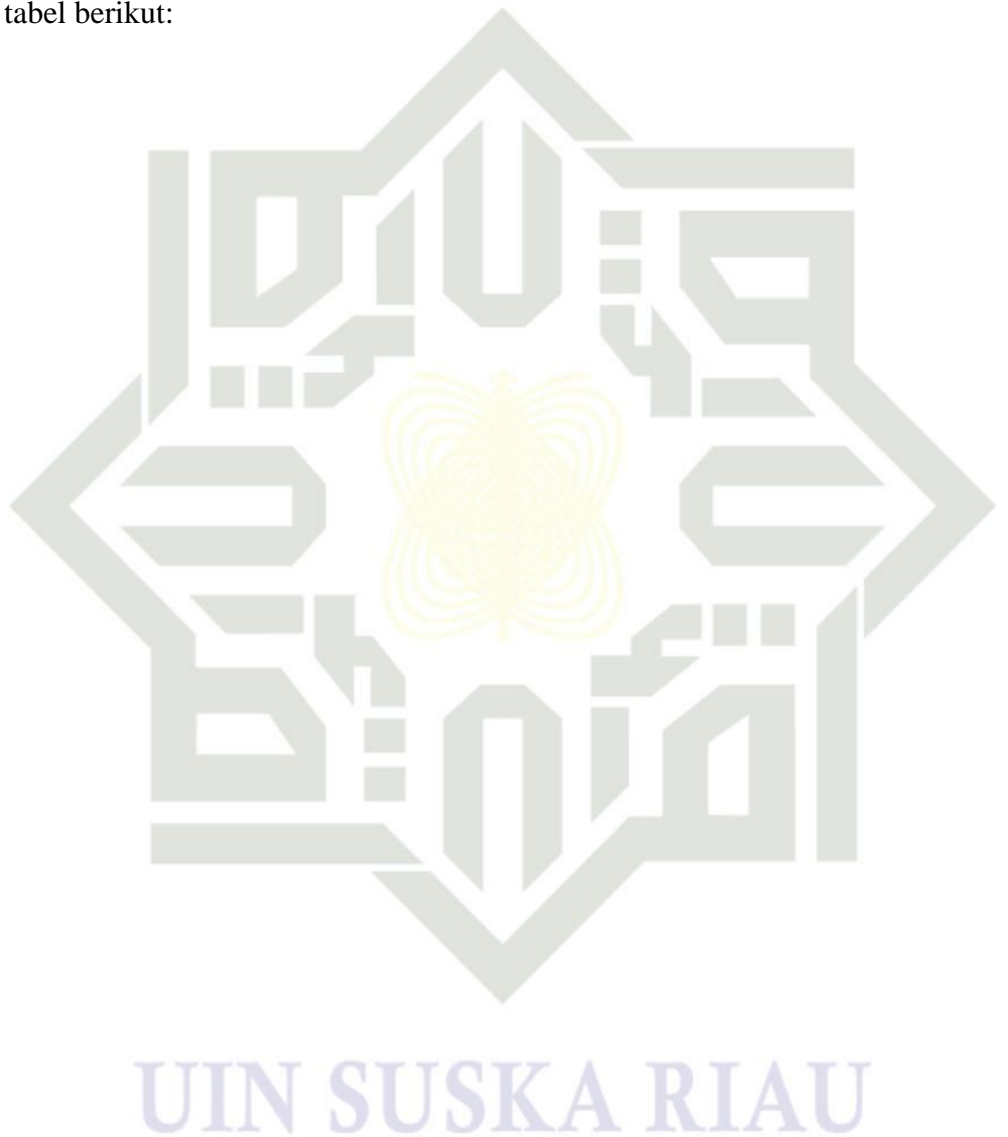
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harapkan dapat tercipta interaksi belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

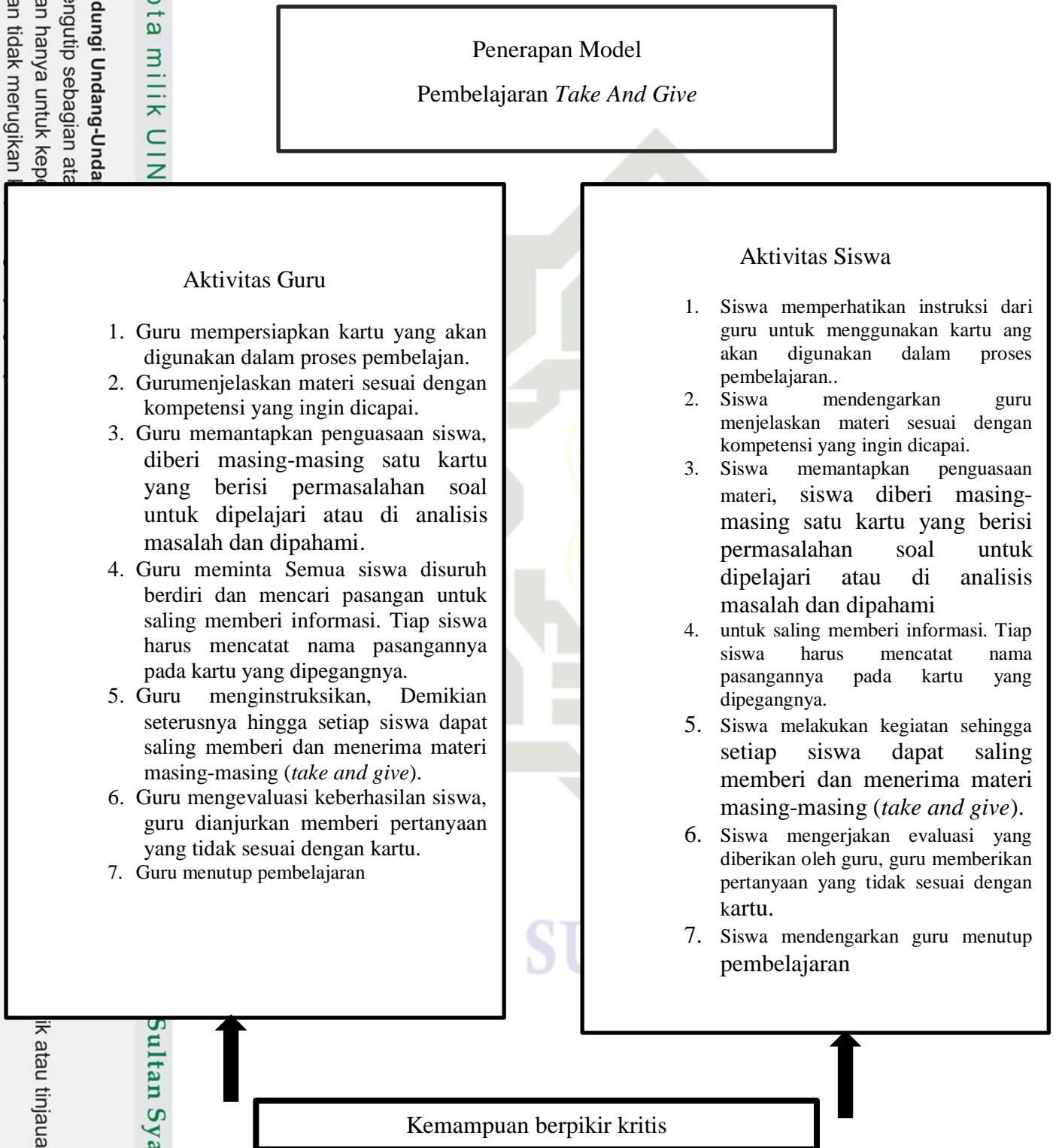
Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang alurnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

Kerangka pemikiran dengan model pembelajaran *Take and give*

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

b. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan strategi *take and give* adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
3. Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami
4. Guru meminta Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menemukan informasi dari pemecahan masalah dari soal. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya
5. Guru menginstruksikan, Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
6. Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
7. Guru menutup pembelajaran.

c. Indikator Aktivitas Siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan Strategi *Take And Give* adalah sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan instruksi dari guru untuk menggunakan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
3. Siswa memantapkan penguasaan materi, siswa diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami
4. Siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi dari pemecahan masalah dari soal. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
5. Siswa melakukan kegiatan sehingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
6. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
7. Siswa mendengarkan guru menutup pembelajaran.

d. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis.

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis dalam penerapan Strategi *Take And Give* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dapat menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS
- 2) Siswa dapat memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut
- 3) Siswa dapat memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber



- 4) Siswa mampu mencari solusi alternative terhadap penyelesaian soal
- 5) Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian adalah dengan Penerapan Strategi *Take And Give* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab. Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab. Kampar Tahun Pelajaran 2020-2021 yang berjumlah 20 orang siswa yang mana laki-laki berjumlah 9 dan perempuan 11 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi *Take And Give* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa kelas V Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia” sub tema “Organ Gerak Hewan”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Rumbio Kab. Kampar. Waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Tema yang di teliti adalah tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia” sub tema “Organ Gerak Hewan”

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

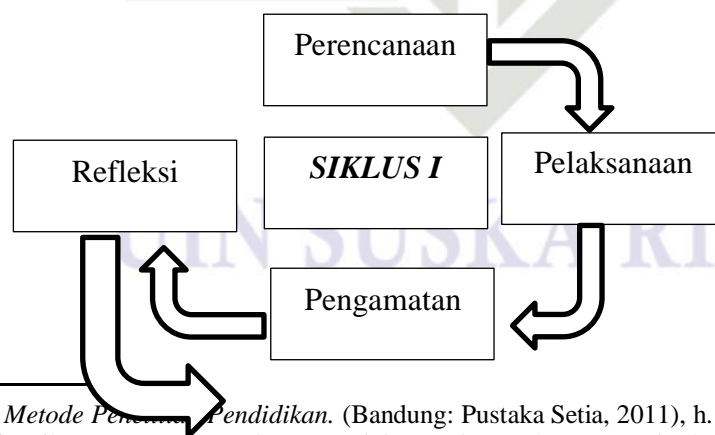
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional. Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan kewajibannya.²⁶

Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran dikelas.²⁷ Menurut suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang didalamnya terdapat empat utama kegiatan, yaitu.²⁸

1. Perencanaan (*Planning*) : menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana, tindakan kelas dilakukan.
2. Tindakan (*Acting*) : rancangan strategi dan scenario pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*Observing*) : melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul

Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagian berikut:



²⁶ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 199

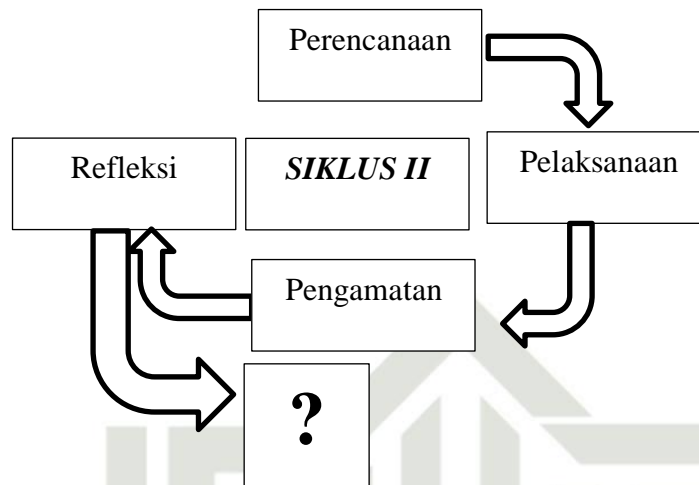
²⁷ Suharsimi Arikunto, DKK. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

hlm. 02

²⁸ Suharsimi Arikunto. *Posedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan tindakan merupakan tahap persiapan tindakan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan(RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan Strategi *Take And Give* yaitu:

- a. Kegiatan awal

²⁹ Helmiati dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2010, hlm. 39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru mempersiapkan siswa untuk memulai proses pembelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru melakukan apersepsi.
- 4) Guru menulis judul materi pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 6) Guru memotivasi siswa

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru memberi masing-masing siswa kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- 3) Semua siswa berdiri dan mencari pasangan dengan saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- 5) Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dan dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang di dapatkannya.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum di pahami
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

3) Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung dikelas. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan. Penelitian ini juga melibatkan teman sejawat sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus. Setelah tindakan perbaikan pembelajaran dilaksanakan, peneliti dan observer melakukan diskusi dan menganalisis hasil observasi dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer.³⁰ Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan observer dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
2. Observer memberi tanda *cek list* (✓) pada lembar pengamatan yang telah di sediakan sesuai dengan aktivitas guru dan tanda “1” untuk aktivitas siswa yang muncul selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes pada penelitian ini berbentuk tes uraian yang digunakan untuk menguji keterampilan berpikir kreatif siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumen juga di perlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

³⁰ Suharsimi Arikunto, Op, Cit, h.127

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan .Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase,³¹ yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Angka Persentase aktivitas guru dan siswa
F	= Frekuensi aktivitas guru dan siswa
N	= Jumlah indikator
100%	= Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu, baik sekali, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa²⁵

No	Interval (%)	Kategori
1	80%-100%	Sangat Baik
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Cukup
4	50%-59%	Rendah
5	0-49%	Gagal

2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dalam cara yang baru dan tidak biasa dan untuk menghasilkan pemecahan masalah yang tidak biasa. Berpikir kritis siswa dapat diukur dari kemampuan siswa dalam menjawab soal tes berupa soal uraian. Setelah data terkumpul melalui tes, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:³²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase aktivitas guru dan siswa
 F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa
 N = Jumlah indikator
 100% = Bilangan tetap

Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini tidak merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (75), akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dibandingkan data survei awal (pra-siklus),

³²*Ibid.*, h. 43.

karena tingkat kesukaran soal berpikir kreatif berada pada level *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Adapun kriteria data kemampuan berpikir kritis siswa dari setiap indikator secara klasikal³³ adalah sebagai berikut:

- a. Dikatakan “Sangat baik” apabila perolehan nilai hasil belajarnya 91-100
- b. Dikatakan “Baik” apabila perolehan nilai hasil belajarnya 83-90
- c. Dikatakan “Cukup” apabila perolehan nilai hasil belajarnya 75-80
- d. Dikatakan “Kurang” apabila perolehan nilai hasil belajarnya <74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Disalin dari KKM Kurikulum 2013 MI Rumbio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat di katakan secara tegas bahwa Strategi *Take And Give* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Rumbio, dengan alasan dimana sebelumnya siswa siswa kurang dalam memastikan terlebih dahulu data-data nilai yang di pahami, siswa masih belum mampu mengidentifikasi masalah dari materi-materi yang di pelajari, siswa masih kurang dalam mengkomunikasikan setiap permasalahan terkait materi dan siswa masih kurang dalam menyimpulkan materi yang di pelajari.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan merupakan dalam Strategi *Take And Give* salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung, dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu penulis menyarankan:

1. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan dapat menerapkan Strategi *Take And Give* karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar yang tentunya berdampak pada capaian hasil belajar siswa yang maksimal sebagai tujuan yg diinginkan bersama.



- b. Walaupun demikian, mengingat model pembelajaran ini memiliki kelemahan, sebagai salah satu solusi mengatasi kelemahan model ini disarankan guru harus lebih membimbing siswa untuk bekerja sama saling menemukan pokok permasalahan penyelesaian soal dan memberi tanggapan terhadap permasalahan soal yang diberikan sehingga siswa masih main-main dalam belajar.
 - c. Dalam menerapkan Strategi *Take And Give* diharapkan kepada guru untuk dapat mengelola waktu seefektif mungkin, karena metode ini banyak menyita waktu.
2. Bagi Peneliti lain
 - Mengingat penelitian ini baru meneliti tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan Strategi *Take And Give* disarankan pada peneliti berikutnya untuk meneliti sisi yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agis Suprijono, 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudjono, 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Aris Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: AR-RUZZ Media,
- Chedar Alwasilih, 2014. *Contextual Teaching&Learning*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Egeen, Paul. *Strategi Dan Model Pembelajaran*, PT. Indeks, Jakarta
- Hartono, 2009. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Helmiati Dkk, 2010. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Irwandi, 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep pada Peserta Didik MTS Al-Hikmah*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Binuri
- Isrok'atun Dan Amelia Rosmala, 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Bumi Aksara
- Komalasari, Kokom, 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konseopo dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama
- Mahmud. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- National Education (NEA) Is A Founding Member Of The Partnership For 21st Century Skills, A National Advocacy Organization That Encourages Schools, Districts, And States To Infuse Technology Into Education And Provides Tools And Resources To Facilitate That Effort. [Http://Www.Nea.Org/Home/34888.Htm](http://Www.Nea.Org/Home/34888.Htm)
- N Indah Saputri Dengan Judul 2014. "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD N Punukam, Waters Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014*" Skripsi, Yogyakarta,
- Reti Wahyujadi, Peduk Rintayati, & Idam Ragil Widiyanto Atmojo, *Penerapan Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penerapan Konsep Gaya Pada*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta, ISSN: 2337-8786.

- Suharsimi Arikunto, 2011. DKK. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Posedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suprijino, 2012. *Cooveratif Learning Teori Dan PAIKEM*, Yogyakarta , Pustaka Pelajar
- Theodorus M. Tuanakotta, 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing, Salemba Empat*: Jakarta
- Tony Buzan. *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama. 2015.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:bumi aksara. 2012.
- Udin Syaefudin Sau'ud Dan Abin Syamsudin, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Vivit khusnur roshida, (2020) *Penerapan Metode Minda Mapping Untuk Meningkatkan Daya Ingat Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jedongcangkring., JS (Jurnal Sekolah)*
- Walgiono. *Psikologi anak*. Raja Grafindo persada:Jakarta. 2015.
- _____, *Psikologi anak*. Raja Grafindo persada:Jakarta, 2019.
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:Grandmedia. 2016.
- Zu'aidi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan)*, Prenada Media Grup: Jakarta



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Rumbio
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan : 1/1

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan alat gerak manusia.	manusia dan hewan 3.1.2 Menjelaskan cara menjaga kesehatan alat gerak
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1.1 Menganalisis alat peraga dari bahan bekas

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Jujur dan percaya diri

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat mengetahui alat gerak hewan manusia secara benar dengan percaya diri.
- Siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan alat gerak dengan penuh tanggung jawab.
- Dengan berdiskusi siswa menganalisis alat peraga dari bahan bekas.

MATERI PEMBELAJARAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku atau artikel atau untuk masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pak, lucu ya, kelinci kelinci itu. Bulunya tebal dan gerak-geriknya lincah. Kenapa kelinci bisa meloncat dan berlari dengan lincah seperti itu, ya?

B. Benar. Kelinci dapat bergerak lincah karena didukung oleh organ-organ geraknya. Pada dasarnya, organ gerak kelinci serta hewan lainnya hampir sama dengan organ gerak manusia.

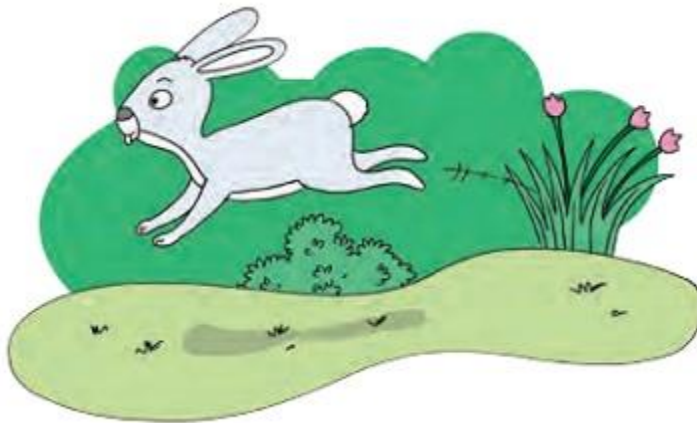
Tanpa organ gerak, kita tidak bisa melakukan kegiatan apapun.

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

E. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Strategi *Take And Give*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta ; Kementerian pendidikan dan Kebudayaan

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru memberikan apresepasi dan motivasi kepada siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<p>5 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran • Guru mengatur tempat duduk siswa • Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami • Guru menjelaskan materi tentang organ gerak manusia dan hewan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pertanyaan tentang teks yang telah dibaca. <p>Mengasosiasi</p>	<p>25 menit</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta-Dihindungi-Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami • Guru meminta Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menemukan informasi dari pemecahan masalah dari soal. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya • Guru menginstruksikan, Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>). <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi pembelajaran. • Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. 	<p>5 menit</p>



PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

• **Penilaian Sikap**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	B	T	B

Keterangan :

T : Terlihat

BT :Belum Terlihat

• **Penilaian Pengetahuan**

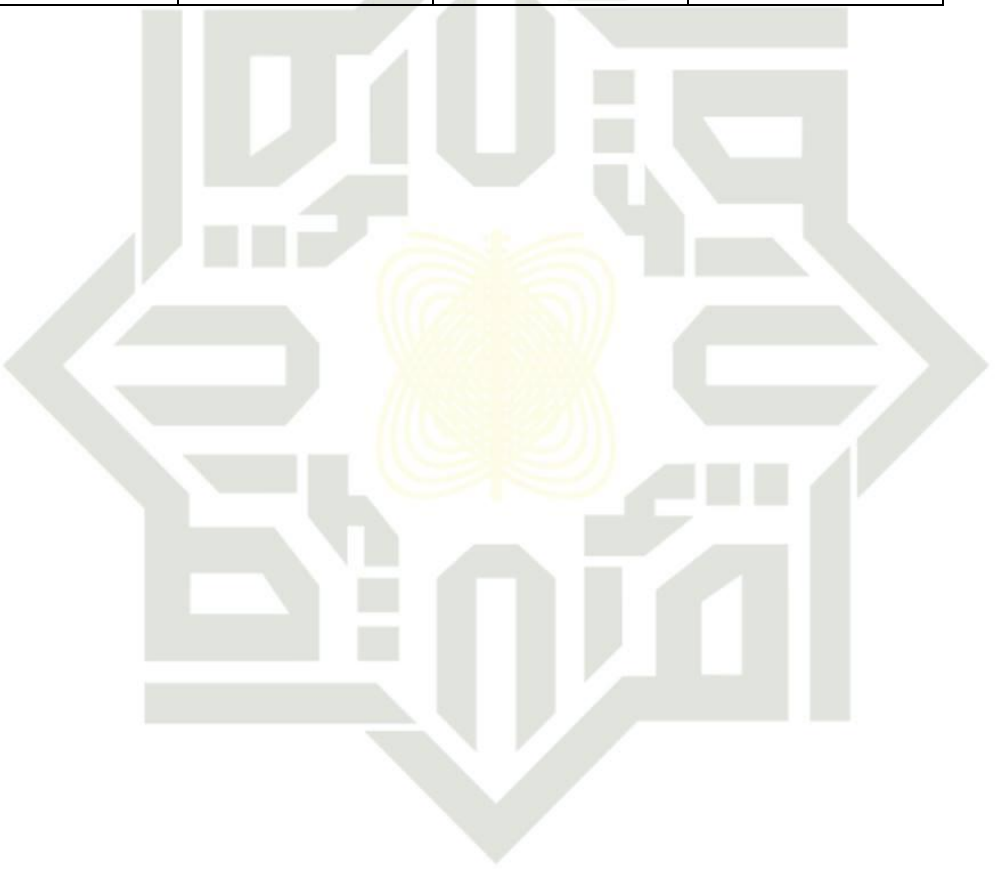
No	Nama	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

• **Penilaian Keterampilan**

Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ukuran yang tepat.	ukuran yang tepat.	ukuran yang tepat.	ukuran yang tepat.
Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Rumbio
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia,	3.1.1.Mengetahui organ gerak dan fungsinya pada hewan. 3.1.2.Menjelaskan organ gerak dan fungsinya pada hewan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menganalisis gambar organ gerak hewan
---	---

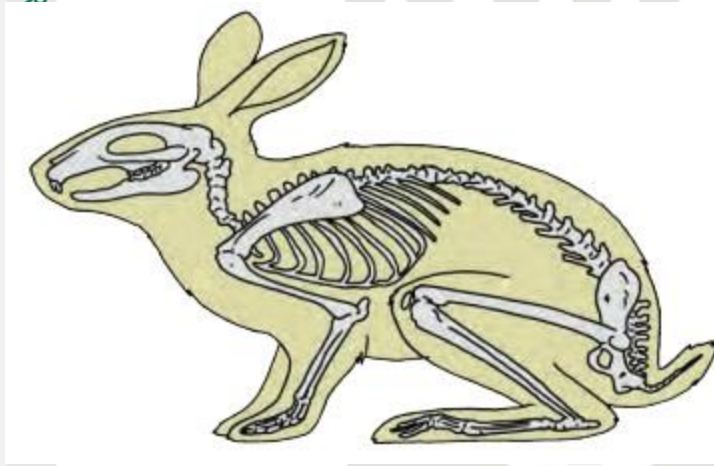
Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya diri dan Bekerja sama

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati dan membaca gambar cerita, siswa dapat mengetahui organ gerak dan fungsinya pada hewan
- Dengan mengamati dan membaca gambar cerita, siswa dapat menjelaskan organ gerak dan fungsinya pada hewan
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisis gambar organ gerak hewan.

MATERI PEMBELAJARAN



Nama Organ Gerak : Kaki

Fungsinya : Fungsi utama kaki pada kelinci adalah untuk bergerak. Kelinci bergerak dengan melompat menggunakan kaki. Kaki belakang kelinci lebih kuat dan panjang dibandingkan dengan kaki depannya.

Tahukah kamu bahwa kelinci termasuk binatang mamalia? Binatang mamalia tergolong hewan vertebrata, yaitu hewan yang bertulang belakang. Nah, di sekitarmu pasti banyak sekali hewan vertebrata lain selain kelinci.

Bersama temanmu, amati dan identifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.

Nama Hewan	Organ Gerak	Fungsinya
Ikan	sirip & ekor	membantu ikan berenang maju , kesamping maupun , berbalik arah
Katak	kaki dan tangan	membantu katak berpindah tempat , masing masing dilengkapi selaput di antara jari untuk membantu katak saat berenang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Burung	Sayap	membantu burung terbang dan mengendalikan arah terbang
Ular	otot perut	membantu ular berpindah tempat dengan cara melata
Kadal	4 kaki	membantu kadal berjalan di daratan dan berenang saat di permukaan air
Kambing	4 kaki	membantu kambing berpindah tempat

E. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Strategi *Take And Give*

F. SUMBER PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta ; Kementerian pendidikan dan Kebudayaan*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dang-Undang

ik UIN Suska Riau

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagian atau seluruh karya, tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Inti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta-Diindungi-Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengamati

- Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- Guru mengatur tempat duduk siswa
- Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami
- Guru menjelaskan materi tentang organ gerak manusia dan hewan.

Menanya

- Siswa diberi pertanyaan tentang teks yang telah dibaca.

Mengasosiasi

- Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami
- Guru meminta Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menemukan informasi dari pemecahan masalah dari soal. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya
- Guru menginstruksikan, Demikian

25
menit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi pembelajaran. • Siswa dan guru mereflesikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. 	<p>5 menit</p>

H PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	B	T	B

Keterangan :
 T : Terlihat



BT :Belum Terlihat

• **Penilaian Pengetahuan-**

No	Nama	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

• **Penilaian Keterampilan**

Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Rumbio
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia,	3.1.1 Mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata 3.1.2 menjeaskan hewan vertebra dan avertebrata
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 menganalisis alat gerak hewan dengan menggunakan plastisin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disiplin dan Tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar kelinci dan siput, siswa dapat mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
- Dengan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan hewan vertebrata dan avertebrata.
- Dengan menggunakan media plastisin, siswa dapat menganalisis alat gerak hewan

MATERI PEMBELAJARAN



Di bawah kandang kelinci, Edo melihat seekor siput yang sedang berjalan perlahan. Edo pun mengambilnya.

“Kelinci dan siput sama-sama hewan, tetapi gerakannya kok berbeda, ya? Kelinci bergerak lincah, berlari, dan meloncat, sedangkan siput bergerak sangat pelan. Mengapa bisa begitu, ya?” gumam Edo penasaran

Ayo Mengamati!

Amati kedua hewan di dibawah ini, dan temukan perbedaanya!



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karakteristik Kelinci :

1. Ⓞ Vertebrata
2. Gerakannya cepat dan lincah
3. Berpindah tempat dengan berlari, berjalan, dan meloncat.

Karakteristik siput :

1. avertebrata
2. gerakannya lambat
3. berpindah tempat seolah-olah merayap

Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah mengetahui bahwa kelinci termasuk hewan vertebrata. Lalu bagaimana dengan siput? Siput merupakan hewan avertebrata. Hewan avertebrata merupakan hewan yang tidak memiliki tulang belakang.

Adapun ciri-ciri hewan avertebrata lainnya antara lain biasanya susunan syarafnya berada di perut, memiliki rangka luar, dan otaknya tidak terlindungi oleh rangka. Contoh hewan avertebrata adalah siput, serangga, cacing, ubur-ubur, cumi-cumi, dan lain-lain

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Strategi *Take And Give*

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta ; Kementerian pendidikan dan Kebudayaan*

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta-Diindungi-Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran • Guru mengatur tempat duduk siswa • Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami • Guru menjelaskan materi tentang organ gerak manusia dan hewan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pertanyaan tentang teks yang telah dibaca. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami • Guru meminta Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menemukan informasi dari pemecahan masalah dari soal. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya • Guru menginstruksikan, Demikian 	<p>25 menit</p>
--------------------	--	---------------------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi pembelajaran. • Siswa dan guru mereflesikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. 	<p>5 menit</p>

H PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	B	T	B

Keterangan :

T : Terlihat



BT :Belum Terlihat

• **Penilaian Pengetahuan-**

No	Nama	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

• **Penilaian Keterampilan**

Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Rumbio
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia,	3.1.1 Mengetahui perbandingan contoh hewan vertebrata dan avertebrata 3.1.2. Menjelaskan perbandingan contoh hewan vertebrata dan avertebrata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.1 membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 menganalisis alat gerak hewan dengan menggunakan kertas karton
---	--

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Peduli dan jujur

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membandingkan, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata secara tepat.
- siswa dapat menjelaskan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata secara tepat
- Dengan menggunakan media kertas karton, siswa dapat membuat alat gerak hewan

MATERI PEMBELAJARAN

Perbandingan pada hewan vertebrata dan hewan avertebrata

1. hewan vertebrata memiliki tulang belakang di dalam tubuh, dan hewan avertebrata tidak memiliki tulang.
2. hewan vertebrata umumnya berukuran besar, dan hewan avertebrata berukuran kecil.
3. hewan vertebrata memiliki sistem syaraf kompleks, dan hewan avertebrata memiliki syaraf sederhana.

MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Strategi *Take And Give*

SUMBER PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Temati Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta ; Kementerian pendidikan dan Kebudayaan*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) • Guru memberikan apresepasi dan motivasi kepada siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta-Diindungi-Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran • Guru mengatur tempat duduk siswa • Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami • Guru menjelaskan materi tentang organ gerak manusia dan hewan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pertanyaan tentang teks yang telah dibaca. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi permasalahan soal untuk dipelajari atau di analisis masalah dan dipahami • Guru meminta Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menemukan informasi dari pemecahan masalah dari soal. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya • Guru menginstruksikan, Demikian 	<p>25 menit</p>
--------------------	--	---------------------



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama sama menyimpulkan materi pembelajaran. • Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. 	<p>5 menit</p>

H PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya diri		Tanggung jawab	
		T	BT	T	B	T	B

Keterangan :

T : Terlihat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BT :Belum Terlihat

• **Penilaian Pengetahuan-**

No	Nama	Hasil Penilaian Pengetahuan											
		Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

• **Penilaian Keterampilan**

Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SOAL TES SIKLUS I

Soal

Nama:

Kelas:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

Analisislah gambar berikut



Gangguan yang terjadi pada tulang digambar merupakan akibat kebiasaan posisi duduk yang salah. Kelainan tersebut adalah.....

Jawab:

.....
.....

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini!

- 1) Menghindari gerakan yang membebani kerja otot secara berlebihan.
- 2) Lakukan beberapa gerakan peregangan sebelum sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.
- 3) Agar terhindar dari kelainan lordosis, kifosis, dan scoliosis sebaiknya menerapkan posisi duduk yang benar.
- 4) Melakukan latihan rutin secara fisik yang dapat kita lakukan untuk menjaga kesehatan otot.

Berdasarkan pernyataan tersebut, cara menjaga dan merawat otot pada manusia kecali.....

Jawab:

.....
.....

3. Alat gerak makhluk hidup dibagi menjadi dua, yaitu alat gerak pasif dan alat gerak aktif. Alat gerak aktifnya adalah otot dan alat gerak pasifnya tulang. bagaimana Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut...

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawab:

.....

 4. Ular merupakan salah satu hewan vertebrata yang tidak memiliki kaki. Meski tidak memiliki kaki namun hewan tersebut dapat bergerak dan berpindah tempat. Lalu, apa yang menyebabkan ular dapat bergerak, kemukakan alasan mu!

Jawab:

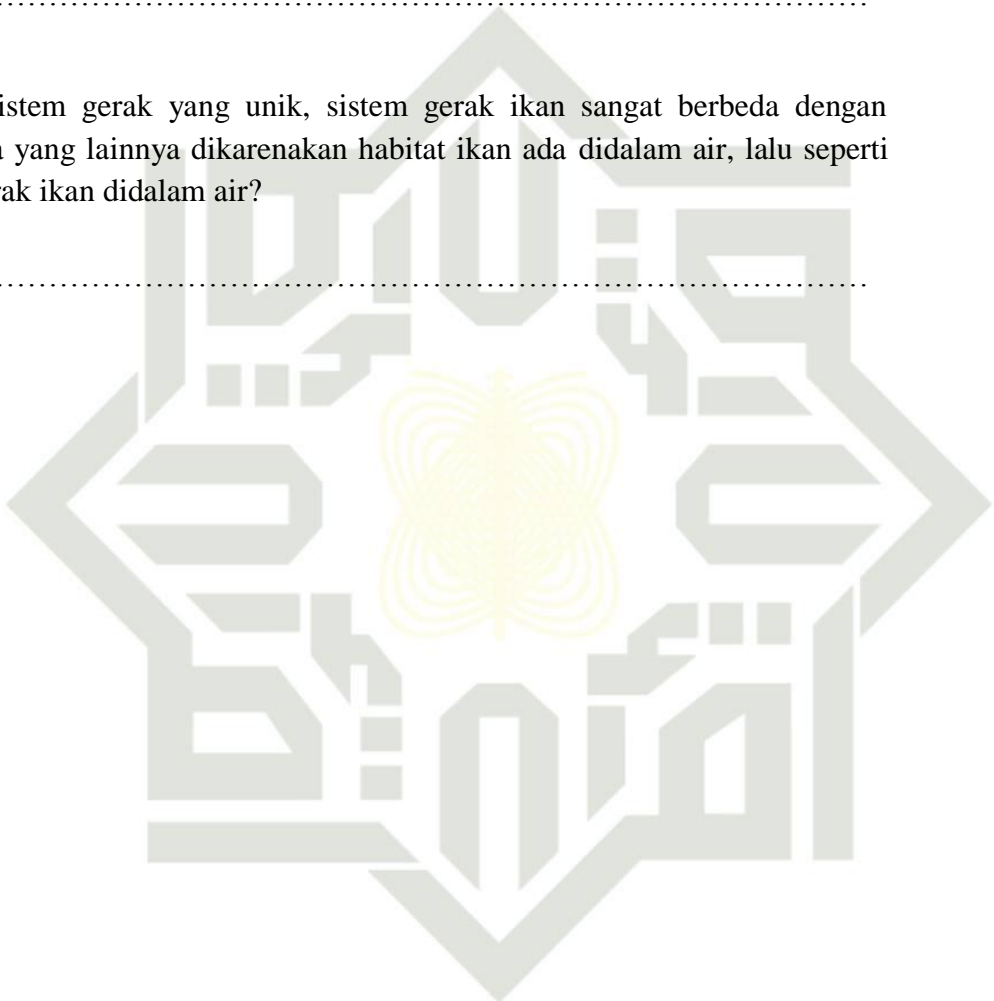
.....

 5. Ikan memiliki sistem gerak yang unik, sistem gerak ikan sangat berbeda dengan hewan vertebrata yang lainnya dikarenakan habitat ikan ada didalam air, lalu seperti apakah organ gerak ikan didalam air?

Jawab:

.....

Hak Cipta: Diindungi Undang-Undang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SOAL TES SIKLUS II

Soal
Nama:
Kelas:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Identifikasi lah pernyataan-pernyataan dibawah ini!

- 1) Memiliki tulang belakang
- 2) Memiliki otak yang berkembang sempurna
- 3) Susunan saraf berada di perut
- 4) Bisa bergerak aktif
- 5) Otaknya tidak terlindungi oleh rangka

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang bukan merupakan ciri-ciri vertebrata adalah.....

Jawab :

.....



2. Analisislah perbedaan gambar di atas....

Jawab:

.....

3. Identifikasi lah pernyataan-pernyataan dibawah ini!

- 1) Tidak memiliki tulang belakang
- 2) Memiliki otak yang berkermbang sempurna
- 3) Susunan saraf berada diperut
- 4) Bisa bergerak aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5) Otaknya tidak terlindungi oleh rangka

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang bukan merupakan ciri-ciri avertebrata adalah....

Jawab:

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis lah gambar dibawah ini



Hewan yang memiliki ciri-ciri bagian otaknya yang tidak terlindungi oleh rangka adalah.....

Jawab:

.....

5. Identifikasilah ciri-ciri hewan dibawah ini.

No	Ciri-ciri Hewan
1	Seluruh tubuh terlindungi oleh bulu
2	Anggota gerak berupa sayap dan kaki
3	Berdarah panas
4	Alat indra perkembangan dengan baik
5	Mulut berupa paruh
6	Opivar
7	Jantung terdiri atas 4 bagia, yaitu 2 serambi dan 2 bilik yang sudah berkembang dengan baik

Hewan yang memiliki ciri-ciri diatas adalah contoh hewan...

Jawab:

.....



PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CORE

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Bobot	Indikator
20	Siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS
15	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar.
10	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan cukup benar
5	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan kurang benar
20	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS tapi masih mengisi dengan jawaban yang singkat
20	Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut
15	Apabila siswa memberikan alasan dengan logis
10	Apabila siswa memberikan alasan cukup logis
5	Apabila siswa memberikan alasan kurang logis
5	Apabila siswa memberikan alasan tetapi tidak logis
20	Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber
15	Siswa dapat memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber yang ada
10	Siswa dapat memperoleh informasi dari sumber buku paket dan lks
5	Siswa hanya dapat memperoleh informasi dari buku paket saja
5	Siswa tidak dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber
20	Siswa mampu mencari solusi alternative terhadap penyelesaian soal
15	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik
10	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik
5	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik
5	Siswa tidak dapat mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal; dengan baik
20	Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh
15	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan jelas
10	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan cukup jelas
5	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan kurang logis
5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Muhammad wahyu firmansyah adalah anak ke tiga dari pasangan suami istri H. Tafsiruddin dan Hj. Tati amelda. Lahir pada tanggal 17 maret 1997 di ranah ,provinsi riau.jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah SD 004 ranah,kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN ppmti tanjung berulak ,kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 kampar.

Kemudian di tahun 2016 melanjutkan Keperguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan judul “penerapan strategi take and give untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia di kelas v madrasah ibtidaiyah rumbio kan kampar”

Dan alhamdulillah semenjak penulis dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah,penulis berhak menyandang gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)